

Historical cakupan lokasi sasaran PNPM Mandiri Perkotaan

A. Tahun 2006

Pada tahun 2006 merupakan lokasi P2KP yang terdiri dari lokasi P2KP-I, P2KP-II DAN P2KP-III. Adapun pembagian lokasi sasaran adalah sebagai berikut :

1. Lokasi ekstention P2KP-I

P2KP 1 (Lokasi eks P2KP I-1 dan P2KP I-2) tersebar di 6 Propinsi di Pulau Jawa, yaitu Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY dan Jawa Timur, menjangkau 2.621 kelurahan/desa, di 690 kecamatan dari 64 Kota/Kabupaten, yang difasilitasi oleh 5 Konsultan Manajemen Wilayah.

2. Lokasi P2KP-II

a. Lokasi P2KP II-1

Wilayah P2KP 2-1 yang tersebar di 10 propinsi : Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Utara, dan Nusa Tenggara Barat, menjangkau 1132 kelurahan/ desa yang tersebar di 150 kecamatan di 55 Kota/ kabupaten, difasilitasi oleh 10 Konsultan Manajemen Wilayah.

b. Lokasi P2KP II-2

Wilayah P2KP 2-2 yang tersebar di 4 Propinsi di Pulau Jawa Selatan, yaitu Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur, menjangkau 927 kelurahan/ desa, tersebar di 74 kecamatan, dengan 26 Kota/ Kabupaten, difasilitasi oleh 6 Konsultan Manajemen Wilayah.

3. Lokasi P2KP-III

Wilayah P2KP 3 yang tersebar di 15 Propinsi : Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Nusat Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Maluku Utara, Maluku dan Papua, menjangkau 1.724 kelurahan/ desa, tersebar di 229 kecamatan, dengan 96 Kota/ Kabupaten, difasilitasi oleh 15 Konsultan Manajemen Wilayah

B. Tahun 2007

Pada tahun 2007 program sudah P2KP sudah masuk menjadi bagian dari PNPM Mandiri dan bernama PNPM P2KP-2007 sebagaimana dicanangkan oleh Presiden RI di Palu Sulawesi Tengah 30 April 2007, sehingga lokasi sudah difokuskan untuk wilayah-wilayah urban (perkotaan), sedangkan cakupan lokasi sasaran meliputi lokasi sebagai berikut :

1. Lokasi Non PNPM 2007

Adalah lokasi yang masuk wilayah rural (pedesaan) dengan basis kecamatan tetapi masih mendapatkan pendampingan kegiatan P2KP. Lokasi ini berasal dari lokasi eks P2KP-1 dan P2KP-2 yang masuk pada kategori kecamatan pedesaan dan masih didampingi terkait dengan pemanfaatan BLM yang belum tuntas dan atau program PAKET P2KP. Lokasi ini tersebar di 17 propinsi yang menjangkau 1.900 kelurahan/ desa, tersebar di 154 Kota/ Kabupaten.

2. Lokasi Lama PNPM 2007

Adalah lokasi PNPM 2007 yang sudah pernah mendapatkan intervensi P2KP sebelumnya. Lokasi ini berasal dari lokasi eks P2KP-1 dan P2KP-2 yang masuk pada kategori kecamatan perkotaan. Lokasi ini tersebar di 17 propinsi, menjangkau 2.617 kelurahan/ desa, tersebar di 154 Kota/ Kabupaten.

3. Lokasi Reguler UPP-3

Adalah lokasi baru P2KP-3 (th 2006) yang di tahun 2007 masih melanjutkan siklus dasar P2KP serta pencairan dan pemanfaatan BLM termin-3(30%) atau termin-2 (untuk lokasi yang masuk kab/kota dengan kriteria fiscal rendah). Lokasi ini tersebar di 16 propinsi yang menjangkau 864 kelurahan/ desa, tersebar di 59 Kota/ Kabupaten.

4. Lokasi Baru 2007

Adalah lokasi PNPM 2007 yang belum pernah mendapatkan intervensi program P2KP sebelumnya, sehingga memulai dengan tahapan pendampingan siklus dasar di tahun 2007. Lokasi ini tersebar di seluruh propinsi kecuali NAD, Riau, Kep. Riau dan Papua yang menjangkau 2.867 kelurahan/ desa, tersebar di 151 Kota/ Kabupaten.

C. Tahun 2008

Pada tahun 2008 program pada fase transisi dari P2KP sepenuhnya menjadi PNPM Mandiri Perkotaan 2008 dengan lokasi sasaran difokuskan pada wilayah-wilayah urban (perkotaan), sedangkan cakupan lokasi sasaran meliputi lokasi sebagai berikut :

1. Lokasi Lama PNPM 2008

Adalah lokasi PNPM 2008 yang sudah pernah mendapatkan intervensi P2KP sebelumnya. Lokasi ini berasal dari lokasi lama PNPM 2007, Lokasi Non PNPM 2007, dan Lokasi Reguler P2KP-3. Lokasi ini tersebar di seluruh propinsi kecuali Bali dan Sulbar yang menjangkau 3.645 kelurahan/ desa, tersebar di 161 Kota/ Kabupaten.

2. Lokasi Baru 2007

Adalah lokasi baru PNPM 2007 yang di tahun 2008 masih melanjutkan siklus dasar P2KP serta pencairan dan pemanfaatan BLM termin-3(30%) atau termin-2 (untuk lokasi yang masuk kab/kota dengan criteria fiscal rendah). Lokasi ini tersebar di seluruh propinsi kecuali NAD, Riau, Kep. Riau dan Papua yang menjangkau 2.867 kelurahan/ desa, tersebar di 151 Kota/ Kabupaten.

3. Lokasi Baru PNPM 2008

Adalah lokasi PNPM 2008 yang belum pernah mendapatkan intervensi program P2KP atau PNPM Mandiri Perkotaan sebelumnya, sehingga memulai dengan tahapan pendampingan siklus dasar di tahun 2008. Lokasi ini tersebar di seluruh propinsi kecuali Bali, Sulbar dan Gorontalo yang menjangkau 2.296 kelurahan/ desa, tersebar di 119 Kota/ Kabupaten.

4. Lokasi Non BLM PNPM 2008

Adalah lokasi yang mendapatkan intervensi program P2KP atau PNPM Mandiri Perkotaan, akan tetapi belum mendapatkan BLM di tahun 2008 dan akan dialokasikan di tahun 2009. Lokasi ini terdiri dari lokasi lama PNPM 2008, lokasi Baru PNPM 2007 dan lokasi Baru PNPM 2008. Lokasi ini terdiri dari lokasi lama PNPM 2008, lokasi Baru PNPM 2007 dan lokasi Baru PNPM 2008. Lokasi ini tersebar di seluruh propinsi kecuali Bali, NTT, Sulbar dan Maluku yang menjangkau 935 kelurahan/ desa, tersebar di 96 Kota/ Kabupaten

D. Tahun 2009

Pada tahun 2009 program sepenuhnya menjadi PNPM Mandiri Perkotaan 2009 yang menyapu bersih wilayah-wilayah urban (perkotaan) di 33 Provinsi, sedangkan cakupan lokasi sasaran meliputi lokasi sebagai berikut :

1. Lokasi Lama PNPM MP 2009

Adalah lokasi PNPM 2009 yang memulai pencairan BLM di tahun 2009 dengan BLM termin-1 (30%). Lokasi ini terdiri dari lokasi lama PNPM 2008 yang telah mendapatkan BLM di tahun 2008 satu periode penuh (Termin-1, termin-2 & termin-3) dan lokasi PNPM 2008 yang belum mendapatkan BLM TA 2008 satu kalipun (Non BLM). Lokasi ini tersebar di 33 propinsi, menjangkau 3.778 kelurahan/ desa, tersebar di 267 Kota/ Kabupaten.

Lokasi tersebut di atas bisa berasal dari :

a. Lokasi Non BLM 2008

Adalah lokasi yang mendapatkan intervensi program P2KP atau PNPM Mandiri Perkotaan, akan tetapi belum mendapatkan BLM di tahun 2008 dan akan dialokasikan di tahun 2009. Lokasi ini terdiri dari lokasi lama PNPM 2008, lokasi Baru PNPM 2007 dan lokasi Baru PNPM 2008. Lokasi ini tersebar di seluruh propinsi kecuali Bali, NTT, Sulbar dan Maluku yang menjangkau 935 kelurahan/ desa, tersebar di 96 Kota/ Kabupaten.

b. Lokasi Lama PNPM 2008

Adalah lokasi PNPM 2008 yang sudah pernah mendapatkan intervensi P2KP sebelumnya dan telah memanfaatkan BLM sampai dengan termin-3 di tahun 2008. Lokasi ini berasal dari lokasi lama PNPM 2008 dan Lokasi Baru PNPM 2007 . Lokasi ini tersebar di seluruh propinsi kecuali NAD, Riau dan Kep.Riau yang menjangkau 2.843 kelurahan/ desa, tersebar di 151 Kota/ Kabupaten.

2. Lokasi Lanjutan 2008

Adalah lokasi PNPM 2009 yang memulai pencairan BLM di tahun 2009 dengan BLM termin-3(20%) atau termin-2 (untuk lokasi yang masuk kab/kota dengan criteria fiscal rendah). Lokasi ini tersebar di seluruh Propinsi kecuali Prop. Bali, yang menjangkau 4.910 kelurahan/ desa, dan tersebar di 207 Kota/ Kabupaten.

Lokasi tersebut di atas bisa berasal dari :

a. Lokasi Baru PNPM 2008

Adalah lokasi baru PNPM 2008 yang telah memanfaatkan BLM maksimal sampai dengan termin-2 (50%) di tahun 2008.

b. Lokasi Lama PNPM 2008

Adalah lokasi lama PNPM 2008 yang sudah telah memanfaatkan BLM maksimal sampai dengan termin-2 (50%) di tahun 2008.

c. Lokasi Baru 2007

Adalah lokasi baru PNPM 2007 yang di tahun 2008, maksimal telah memanfaatkan BLM sampai dengan termin-2(50%).

3. Lokasi Baru PNPM MP 2009

Adalah lokasi PNPM 2009 yang belum pernah mendapatkan intervensi program P2KP atau PNPM Mandiri Perkotaan sebelumnya, sehingga memulai dengan tahapan pendampingan siklus dasar di tahun 2009. Lokasi ini tersebar di seluruh propinsi kecuali Bengkulu, Bali dan papua yang menjangkau 2.326 kelurahan/ desa, tersebar di 143 Kota/ Kabupaten.

Bagan Historical Cakupan Lokasi Sasaran PNPM Mandiri Perkotaan

